

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal ini pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan seseorang akan berubah dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tau bahkan lebih tahu. Seseorang yang berpendidikan biasanya akan lebih dihargai dan dihormati. Salah satu bentuk adanya pendidikan yaitu manusia bisa mengetahui, memahami dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya baik berupa minat ataupun bakat.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya memberantas kebodohan, buta huruf, serta ketertinggalan. Dengan adanya pendidikan maka pengetahuan manusia akan semakin luas, sehingga bisa membentuk manusia yang berpengetahuan, berpendidikan, serta membentuk manusia yang mempunyai nilai-nilai agama dan berakhlakul karimah.

Allah swt. berfirman dalam surah Al-Fathir ayat 29-30 tentang keutamaan pembaca dan penghafal Al-Qur'an :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجَارَةً لَّن تَبُورًا ۚ

لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ٣٠

“*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugrahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha pengampun, Maha Mensyukuri*”.<sup>2</sup>

Pendidikan dikatakan sebagai suatu ilmu jika memenuhi persyaratannya sebagai ilmu itu sendiri, yaitu:

a. Memiliki objek

Objek pendidikan terdapat dua macam, yaitu objek materi dan objek formal. Objek materi merupakan objek yang berkaitan dengan peserta didik dan warga belajarnya. Sedangkan Objek formal merupakan gejala yang tampak, dirasakan, dihayati, dan diekpresikan dalam kehidupan manusia.

b. Mempunyai metode penyelidikan

Secara umum, pendidikan dikatakan sebagai suatu ilmu jika pendidikan tersebut mempunyai metode penyelidikan yang mencakup ruang lingkup, masalah, tujuan, hipotesis, tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, instrumen pengambilan data tentang variabel yang diteliti, dan analisis data beserta simpulannya.

---

<sup>2</sup> Millah Mu'allifah et al., *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Journal of Student Research*, vol. 1, 2023, hlm. 2.

c. Sistematis

Adanya keterkaitan antara pokok-pokok yang terdapat pada pendidikan. Pokok-pokok itu membahas tentang pendidikan sebagai ilmu secara global, bahan dan proses dalam pendidikan, faktor-faktor yang menunjang proses pendidikan, pendidik, penyelenggaraan pendidikan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengembangkan pendidikan itu sendiri. Pokok-pokok pendidikan dibahas secara sistematis tanpa mengurangi atau memindahkan urutan.

d. Mempunyai tujuan

Pendidikan untuk mengembangkan individu baik jasmani maupun rohani secara optimal agar mampu meningkatkan hidup dan kehidupan diri.<sup>3</sup>

Manusia mempunyai hak untuk mendapatkan ilmu Pendidikan sampai ilmu agama, karena setiap manusia harus ditanamkan dengan ukhuwah islamiyah, yang terpenting dalam hidup adalah ilmu agama. Agama merupakan panutan atau landasan hidup bagi umat manusia. Oleh karena itu sejak berusia dini kita diperkenalkan dengan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai tapeng dalam kehidupan.

---

<sup>3</sup> H Syarifuddin, "Hakikat Pendidikan," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): hlm 26.

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata:

قرأ - يقرأ - قرأنا

yang diartikan sebagai *sesuatu yang dibaca*. Dari pengertian tersebut memiliki penjelasan mengenai anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari **القرأة** yang memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan. Karena seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Maka pembelajaran Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi seorang pendidik untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Quran.<sup>4</sup>

Al-Qur'an sebagai salah satu unsur ruang lingkup atau materi pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Artinya bahwa, keimanan yang dianut oleh seseorang yang kemudian akan melahirkan sebuah tata nilai (seperti dalam hal ibadah, muamalah, dan akhlak) adalah bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Salah satu usaha untuk mendekatkan diri kepada Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalnya, atau bisa disebut dengan istilah "tahfidz". Tahfidz bukan hanya sekedar mengingat kata-kata, tetapi juga mengandung nilai spiritual, kebahagiaan, serta penguatan iman.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat muslim. Belajar membaca Al-Qur'an merupakan pembuka jalan menuju pengetahuan tentang Islam yang lain seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Seperti yang difirmankan Alloh SWT dalam kitabnya

---

<sup>4</sup> Yunus and Romelah, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode UMMI Di SMP Al-Furqan Jember," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): hlm 380–385.

Al-Qur`an surah Al-`Alaq ayat 1-5, yaitu berisi mengenai perintah untuk belajar membaca Al-Qur`an. Mempelajari al-Qur`an sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asalkan ada kemauan dan usaha untuk mempelajarinya pasti akan mampu membaca dan memahami al-Qur`an dengan baik, karena Allah telah menjamin kemudahan bagi umat yang mau mempelajari al-Qur`an.

Membaca Al-Qur`an bukan hanya sekedar membaca saja, dalam membaca Al-Qur`an terdapat beberapa kaidah atau tata cara yang perlu diperhatikan dan dipahami. Jika terdapat kesalahan kaidah dan tata cara dalam membacanya maka akan mengubah dalam terjemah Al-Qur`annya. Untuk itu perlu adanya pembelajaran terhadap kaidah dan aturan pembacaan Al-Qur`an dengan tepat dan benar. Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur`an yaitu membacanya dengan tartil.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Qur`an merupakan sebuah pekerjaan yang mulia dan membutuhkan niat yang sungguh-sungguh. Namun banyak orang yang enggan menghafal Al-Qur`an karena menganggap menghafal Al-Qur`an adalah pekerjaan yang berat, hanya orang-orang pilihanlah yang mau belajar dan menghafal Al-Qur`an. Banyaknya ayat yang ada dalam Al-Qur`an, menjadikan menghafal Al-Qur`an seolah sulit. Anggapan tersebut tidaklah benar sepenuhnya. karena dengan melakukan muroja`ah atau mengulang-ulang bacaan Al-Qur`an dapat dilakukan untuk mempermudah seseorang dalam menghafal Al-Qur`an. Dengan muraja`ah setiap hari maka akan memudahkan hafalan seseorang dan juga dapat mengasah otak sehingga hafalan yang sudah

---

<sup>5</sup> Hocelayne Paulino Fernandes, "Meningkatkan Kemampuan Membaca" (2014): hlm. 139.

dimiliki akan menancap dalam ingatan dan tidak mudah hilang. Oleh karena itu ,sebenarnya hal utama yang diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan adanya niat yang tulus dan Ikhlas untuk memulai menghafal Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Di era modern ini, banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak melainkan orang dewasa. Kurikulum yang padat, tekanan waktu, dan gaya hidup yang semakin maju dapat menghambat proses pembelajaran tahfidz secara efektif. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk memfasilitasi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih efisien dan efektif.

Ada beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Quran yang terdiri dari: Metode Qiro'ati, Metode Iqro', Metode Al-Baghdadi, Metode Ustmani, Metode Al-Barqy, dan juga Metode Ummi. Salah satu metode dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah metode Ummi. Ummi Foundation hadir diantara banyaknya metode lain yang sudah ada, metode ummi mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an kepada peserta didik dan diperkuat dengan metode yang mudah dan cepat, namun berkualitas.

Strategi yang digunakan agar ummi foundation berjalan cepat adalah dengan memberdayakan SDM daerah sehingga mereka bisa mengembangkan

---

<sup>6</sup> Liza Duahyu Oktina, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Insan Kamil Kaur," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022): hlm. 173–180.

metode ummi diwilayahnya masing-masing, sistem manajemen mutu pendidikan terus dikembangkan agar tetap terjaga kualitas proses dan produknya dengan seiring berjalannya waktu akan tumbuh pesatnya pengguna metode ummi.

Salah satu metode pembelajaran yang telah diperkenalkan pada peserta didik jenjang madrasah ibtidaiyah adalah Metode Ummi. Metode Ummi adalah pendekatan pembelajaran tahfidz yang berfokus pada pemanfaatan kemampuan alami otak anak dalam menyerap informasi dengan metode repetisi yang berulang-ulang. Metode tersebut menggabungkan beberapa teknik pembelajaran modern dengan pendekatan tradisional yang berguna untuk memfasilitasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Metode Ummi memiliki 7 tahapan pembelajaran, antara lain: tahapan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan atau keterampilan, evaluasi serta penutup.

Berdasarkan analisis awal di lapangan yang dilakukukan pada tanggal 25 November 2023 ditemukan bahwa MIN 1 Jombang merupakan suatu Lembaga yang telah menyelenggarakan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini menggunakan metode ummi. Metode ummi sudah berjalan mulai dari tahun 2014 sampai sekarang. MIN 1 Jombang setiap tahun telah menyelenggarakan wisuda tahfidz dan tartil.

Kemudian, dari penjelasan latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Jombang. Maka peneliti mengambil judul penelitian “**Implementasi Metode Pembelajaran Ummi di MIN 1 Jombang**”

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di MIN 1 Jombang ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas menulis Al-Quran di MIN 1 Jombang ?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Quran di MIN 1 Jombang ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di MIN 1 Jombang.
2. Untuk Mengetahui implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an di MIN 1 Jombang.
3. Untuk Mengetahui implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an di MIN 1 Jombang.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan wawasan atau ilmu pengetahuan bagi pendidik atau peserta didik khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca atau menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi. Selain itu, juga dapat memberikan pemahaman terkait implementasi pembelajaran tahfidz dan bagaimana cara mempelajari bacaan maupun menulis Al-Qur'an dengan baik serta

bagaimana efektifitas menghafal Al-Qur'an secara mudah dengan menggunakan Metode Ummi.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses peningkatan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tidak hanya itu, penulis juga mampu mengetahui implementasi system pembelajaran tahfidz pada peserta didik serta mampu mengatasi peserta didik dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an di MIN 1 Jombang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti nyata dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga bisa digunakan untuk pedoman dalam diri pendidik atau peserta didik.

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kritikan yang membangun dan bisa menjadi masukan untuk referensi supaya terus bisa meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjadikan mereka merasa mudah dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi. penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan bisa menjadi sumber rujukan atau referensi untuk membuat penelitian selanjutnya.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berisi tentang kajian atau penelitian yang pernah dilakukan tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Berdasarkan penelusuran dari beberapa pustaka yang dilakukan oleh peneliti, tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi sudah banyak dituangkan dalam beberapa penelitian. Dan untuk mencegah terjadinya kesamaan dari penelitian terdahulu dengan tujuan agar tidak terjadi pengulangan dengan kajian yang sudah ada. Berikut merupakan beberapa penelitian terkait dengan persoalan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bella Melnea dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an *Braille* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi kasus di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan)" tahun 2022. Dalam skripsi tersebut peneliti membahas tentang cara pengenalan Al-Qur'an *Braille* pada siswa tunanetra kelas 5 SD untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan apa saja factor yang mempengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an *Braille*.

Perbedaan yang terletak pada penelitian ini yaitu pada sasaran yang akan diteliti yaitu pada anak SLB/ anak yang membutuhkan khusus, sedangkan pada penelitian yang akan dibuat sasarannya yaitu pada anak sekolah dasar. Akan tetapi penelitian ini terdapat persamaan pada tujuan pembelajaran yaitu sama-sama bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Ros Rohani dengan judul "Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di MIN Malang 1)" tahun 2013. Dalam skripsi tersebut membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang anak sekolah dasar yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di MIN 1 Malang. Selain itu peneliti juga membahas tentang kelebihan serta kekurangan metode Ummi yang ditinjau dari segi metode pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didik yang ada di MIN 1 Malang. Selain itu peneliti juga membahas tentang factor pendukung dan penghambat disaat menggunakan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 1 Malang. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini yaitu tentang kelebihan dan kekurangan serta factor

---

<sup>7</sup> Bella Melnea, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Braille Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan" 01 (2016):hlm. 1-23.

penghambat dan factor pendukung yang digunakan dalam penerapan metode Ummi.<sup>8</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Wulandari dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur’an bagi Ibu-ibu Pengajian (Studi Kasus di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang)” tahun 2021. Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi metode ummi Ibu-ibu dalam mempelajari baca tulis Al-Qur’an pada pengajian ibu-ibu di Desa Lubuk Ulak serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi metode ummi Ibu-ibu di Masjid Al-Muttaqin desa Lubuk Ulak.

Pada penelitian tersebut dilakukan kegiatan pengajian ibu-ibu di masjid Al-Muttaqin, kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru pengajian yaitu ibu Jamilah Wati untuk diajarkan kepada ibu-ibu pengajian yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, dengan menggunakan metode ummi. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an sebagai menambah pengetahuan ibu-ibu dalam mempelajari Al-Qur’an sehingga banyak perubahan yang dirasakan ibu-ibu setelah mempelajari baca tulis Al-Qur’an.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu terletak pada tujuan pembelajaran dan sasarannya serta pada hasil penelitiannya sudah

---

<sup>8</sup> Ros Rohani, *Penggunaan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al- Qur’an Di Min Malang i*, 2013, hlm. 8.

berbeda. Kemudian, persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metod ummi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

4. Teguh Arafah Julianto (IAIN Palopo) dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an (studi kasus di SDIT Al-Hikmah Palopo)” tahun 2020. Hasil penelitiannya adalah Sejarah singkat metode ummi, pendekatan metode ummi serta implementasinya dengan menggunakan metode ummi, karena menurut penulis metode ummi adalah metode yang cocok digunakan bagi semua kalangan anak-anak hingga dewasa dengan metode yang terstruktur dan mutu yang terjaga. Dalam penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam Lembaga SDIT Al-Hikmah Palopo yang sudah menerapkan metode ummi kurang lebih 4 tahun, dengan alasan metode ini menerapkan nada khusus yang membuat anakanak bersemangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran Al-Qur’an.<sup>10</sup>

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada penelitian ini hanya membahas implementasi metode ummi yang digunakan di SDIT Al-Hikmah Palopo, sedangkan pada penelitian yang akan dibuat ini berfokus pada pembelajaran Al-Quran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur’an. Selain pada pembelajaran membaca dan

---

<sup>9</sup> Sri Wulan Dari, “Implementasi Metode Ummi Dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang” (2021):hlm. 1–88.

<sup>10</sup> Arafah Julianto, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al- Qur ’ an Di SDIT Al-Hikmah Palopo Pendahuluan,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2020): hlm. 163–176.

menulis Al-Qur'an para siswa juga diajarkan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam metode ummi tidak berfokus pada banyaknya hafalan siswa tetapi lebih menekankan pada penjagaan hafalan para siswa.

5. Delfi Fajriana (Universitas Islam Bandung) dengan judul "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa (studi kasus di SMP-IT AnNi'mah Mergahyu) tahun 20219. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi metode ummi di SMP-IT Anni'mah Mergayu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Pada pembelajaran awal yang dilakukan yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf seluruh siswa antusias dan berperan aktif sehingga target pembelajarannya bisa tercapai. Pada pembelajaran berikutnya tentang mengenal tanda baca dan hukum bacaan mad thobi'i, membaca huruf bertanda tasydid serta ciri-ciri dan cara membaca hukum mad thabi'i. Pembelajaran tersebut sudah berjalan lancar dan sudah bisa mencapai target. Dan pada pembelajaran latihan membaca Al-Quran para siswa terlihat sudah siap dan hasilnya ada perubahan yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *post test* pada kelas eksperimen dengan kategorisasi rendah sekali, rendah, sedang, tinggi dan tinggi sekali tampak bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Delfi Fajriana, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan," *Journal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. April (2019): hlm. 179–187.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada metode, lokasi penelitian serta hasil pembahasan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang menggunakan siswa sekolah dasar dengan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis serta menghafal al-Qur'an adapun peneliti terdahulu menggunakan siswa SMP. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan sekarang yakni sama-sama menggunakan metode ummi.

Tabel 1.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Perbedaan	Persamaan
1.	Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an <i>Braille</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan</li> <li>2. Membahas Pembelajaran Al-Qur'an <i>Braille</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.</li> <li>3. Hasil Penelitian Berbeda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu metode kualitatif.</li> </ol>
2.	Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Malang 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di MIN 1 Malang</li> <li>2. Hasil penelitian berbeda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu metode kualitatif.</li> </ol>

3.	Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an bagi Ibu-ibu Pengajian di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di Masjid Al-Muttaqin.</li> <li>2. Membahas tentang baca tulis Al-Qur'an bagi Ibu-ibu.</li> <li>3. Hasil penelitian yang berbeda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode ummi.</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> </ol>
4.	Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an (studi kasus di SDIT Al-Hikmah Palopo)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di SDIT Al-Hikmah Palopo.</li> <li>2. Hasil penelitian yang berbeda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode ummi.</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> </ol>
5.	Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa (studi kasus di SMP-IT AnNi'mah Mergahyu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di SMP-IT AnNi'mah Mergayu</li> <li>2. Membahas tentang kemampuan bacaan Al-Qur'an pada siswa.</li> <li>3. Sasaran siswa jenjang SMP.</li> <li>4. Hasil penelitian yang berbeda.</li> <li>5. Menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode ummi.</li> </ol>

## F. Penegasan Istilah

Agar memudahkan untuk memahami judul penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Metode Ummi di MIN 1 Jombang” maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah dengan menjelaskan sedikit mengenai judul tersebut.

Penegasan istilah sebagai berikut:

## 1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Dapat dijelaskan secara singkat bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), berarti *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).<sup>12</sup> Selain itu, implementasi juga dapat dikatakan sebagai muara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dapat mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari Pendidikan. Didalam UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Definisi ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Oemar Hamalik, bahwa

---

<sup>12</sup> Eliah Yulia, "Implementasi Kebijakan Pendidikan," *Jurnal at- Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 02 (2020): hlm. 133.

<sup>13</sup> Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): hlm. 173.

pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, dimana didalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar. Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi pembelajaran dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah prosesinteraksi edukatif untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dan mampu mengubah perilaku melalui pengalaman belajar.<sup>14</sup>

### 3. Metode Ummi

Metode Ummi adalah suatu metode membaca al-Qur'an dengan bacaan tartil. Metode Ummi menggunakan alat bantu sebuah buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf.<sup>15</sup> Mengapa dinamakan Ummi, karena ummi bermakna "ibuku", menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali kedua orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang mengajari kepada kita semua mengenai banyak hal juga mengajarkan Bahasa kepada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan pada kita tentang Bahasa adalh ibu. Maka pendekatan yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan Bahasa ibu.

---

<sup>14</sup> Muh Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2018): hlm. 3.

<sup>15</sup> Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): hlm. 27–35.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan sistematis terkait pembahasan yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penyusunan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal ini terdiri dari sampul, lembar logo, judul (sama dengan sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar Gambar, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I : Pada bab ini menyajikan tentang Pendahuluan, didalam Pendahuluan ini memuat Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Pada bab II ini menyajikan tentang Kajian Pustaka, didalam Kajian Pustaka ini terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu serta paradigma penelitian. Pada kajian ini akan membahas secara detail mengenai tema penelitian serta disajikan beberapa teori yang mendasari tema penelitian.

Bab III : Pada bab ini menyajikan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

- Bab IV : Pada bab ini menyajikan tentang Hasil Penelitian, yang meliputi data temuan hasil penelitian, paparan data dan pembahasan menguraikan tentang pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah.
- Bab V : Pada bab ini berisi tentang Pembahasan, yang merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berisi hasil diskusi penelitian. Pembahasan dalam bab ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang menjadi fokus bab I, lalu peneliti merelevasikan. Pembahasan ini yang akan berkaitan dengan implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode Umami untuk mengetahui kualitas membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an siswa di MIN 1 Jombang.
- Bab VI : Pada bab ini berisi tentang Penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.